BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis sekolah

Madrasah Ibtidayah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementrian Agama kota Banjarmasin. MIN Pemurus Dalam yang terletak di Jalan Bhakti Rt 5, No 27, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kabupaten Banjarmasin. Kota Banjarmasin. Sekolah MIN Pemurus Dalam Banjarmasin ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggir jalan antara tiga persimpangan.

2. Sejarah Berdirinya MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Madrasah Ibtidayah Negeri Pemurus Dalam beralamat di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

MIN Pemurus Dalam berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m^2.

Lokasi Madrasah ini tepat di depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

3. Keadaan Kepala Sekolah, Karyawan, Tata Usaha, Guru MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN Pemurus Dalam, yaitu:

a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam , yaitu pada tahun 1997-2006
b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011
c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 - hingga sekarang

Tabel 4.1 Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

DATA GURU MIN PEMURUS DALAM					
NO	NAMA	Pendidikan			
		Kualifikasi Akademik	TH. Lulus	Fak	Jurusan
1	Dra. Hj. Juhairah	S-1	1988	Tarbiyah IAIN	PAI
2	Syukri, A. Ma	D-2	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
3	Hj. Mardiah, S. Ag	S-1	1996	STIT Al-Jami	PAI

Lanjutan Tabel 4.1 Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

4	Nur Laily, S. Pd.I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
5	Yuhanis, S. Pd.I	S-1	2004	Tarbiyah IAIN	PAI
6	Muzkiah, S. Pd.I	S-1	2003	STAI Darul U	PAI
7	Dra. Nurul Hidayah	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
8	Risfa Budiarti, S. Pd.I	S-1	2005	Tarbiyah IAIN	PAI
9	Ermawati, S. Ag	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PGMI
10	Barzakiah, S. Pd.I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	FBI
11	Rahmadan, S. Pd.I	S-1	2009	Tarbiyah IAIN	PGMI
12	Juhairiah, S. Pd.I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PGMI
13	M. Aminullah, S. Pd.I	S-1	2009	Tarbiyah IAIN	PAI
14	Anwar, S. Pd.I	S-1	2009	Tarbiyah IAIN	PAI
15	Ida Marlina, S. Pd.I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
16	Mardiana	S-1	1998	Dakwah	PPA
17	Norsyamsiah, S. Ag	S-1	1997	Tarbiyah IAIN	PAI
18	Fahtul Jannah, S. Sos.I	S-1	2002	Dakwah	BPI

Lanjutan Tabel 4.1 Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

19	Mukarramah, S. Pd.I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
20	Ahmad Fauzan Ilmi, S. Pd.I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PBA
21	Kumalasari, S. Pd.I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PGMI
22	Muhammad, S. Ag	S-1	1999	Tarbiyah IAIN	PAI

Tabel 4.2 Data Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

DATA KARYAWAN					
No	Nama				Pendidikan
	Tenaga kependidikan/TU	Kualifikasi Akademik	Tahun Lulus	Fakultas	Jurusan
1	Rabiatul Adawiyah	SMEA	1983		
2	Muhammad Yani	SMA			
3	Rachmawati, S. Sos	S-1	2001	FISIP	Adm. Neg
4	Hasan Basri, S. Sos	S-1	1998	FISIP	Adm. Neg
5	Aulia Azizah, A.Md	D-3	2010	Tarbiyah	IPII

4. Keadaan Peserta Didik

Mengenai keadaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banjarmasin akan disajiakan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I A	16	14	30
Kelas I B	17	15	32
Kelas II A	17	14	31
Kelas II B	18	14	32
Kelas III A	13	12	25
Kelas III B	12	13	25
Kelas III C	11	15	26
Kelas IV A	12	16	28
Kelas IV B	12	16	28
Kelas V A	13	15	28
Kleas V B	11	16	26
Kelas VI A	13	14	27
Kelas IV B	12	15	27
Kelas IV C	11	16	27
Jumlah	188	202	393

5. Data Sarana dan Prasarana

Tabel. 4.4 Data Sarana dan Prasarana di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

No	Jenis Ruangan	∑ Ruangan	Kondisi		
			B	RR	RB
1	Ruangan Kelas	13	13	-	-
2	Ruangan Perpustakaan	1	1	-	-

Lanjutan Tabel. 4.4 Data Sarana dan Prasarana di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

3	Ruangan Tata Usaha	1	1	-	-
4	Ruangan Kepala Madrasah	1	1	-	-
5	Ruangan Guru	1	1	-	-
6	Ruangan Wc	7	1	-	-

Sumber: TU MIN Pemurus Dalam

Ket: B= Baik
RR = Rusak Ringan
RB = Rusak Berat

6. Identitas MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Identitas MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Nomor statistik : 111637101016
b. NPSN : 111163710003
c. Status Madrasah : Negeri
d. NPWP : 002474104731000
e. Nomor Telepon : 0511 3265231
f. Alamat : JL Bakti RT 5 NO 27 Pemurus Dalam
g. Propinsi : Kalimantan Selatan
h. Desa /Kabupaten : Banjarmasin
i. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
j. Desa/Kelurahan : Pemurus Dalam
k. Kode Pos : 70248
l. Alamat Email : minpemdapemurus@yahoo.co.id
m. Tahun berdiri : 1995
n. No SK Ijin Operasional : 515 A
o. Tgl SK Ijin Operasional : 25-11-1995
p. Status Akreditasi : A
q. Tahun Akreditasi : 2009
r. No SK Lembaga : Dd018060
s. Tgl SK Lembaga : 18-10-2009

t. Waktu Belajar : Pagi

u. Status dalam KKM : Induk

v. Komite Madrasah : Sudah terbentuk

w. Apakah telah ada RAPBM : Ya

x. Kode Satker : 600288

y. Nomor DIPA : 3342/025-04.2.01/2012

z. Penempatan DIPA : Satker

7. Lokasi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Lokasi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Koordinat Lembaga : Latitude : -3,358743
Langitude : +114,622268

b. Potensi wilayah : Pertanian

c. Wilayah : Pedesaan

d. Jarak ke pusat ibukota propinsi : 1-10 Km

e. Jarak ke pusat ibukota Kabupaten/kota : 1-10 Km

f. Jarak ke pusat kanwil kemenag proponsi : 1-10 Km

g. Jarak ke kantor kemenag propinsi : 1-10 Km

h. Jarak ke MI terdekat : 1-10 Km

i. Jarak ke SD terdekat : <1 Km

8. Visi, Misi dan Tujuan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentun mempunyai visi tersendiri, adapaun yang menjadi visi dilembaga pendidikan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah “Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

b. Misi

Selain Visi, setiap lembaga pendidikan tentunnya juga mempunyai misi, adapaun yang menjadi misi dilembaga pendidikan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah:

1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
2) Menumbuhkan perilaku Islam
3) Menumbuhkan kemandirian
4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan
6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang implementasi pendidkan karakter pada pembelajaran penjas orkes siswa kelas IV di Madrasah Ibtidayah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan

data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi, dokumen, maupun wawancara berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan penulis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin yang berlangsung dari tanggal 26 Agustus 2015 sampai dengan 17 September 2015.

Peneliti melakukan observasi di kelas IV sebanyak 4 kali dalam implmentasi pendidikan karakter di Marsah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

Tabel 4.5 Data Pelaksanaan Observasi

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi Pelajaran
1.	selasa/ 26-08-2015	08.35-09.45	IV	Senam Lantai
2.	Rabu/ 02-09-2015	08.35-09.45	IV	Aktivitas Pengembangan
3.	Selasa/09-09-2015	08.35-09.45	IV	Aktivitas Ritmik
4.	Rabu/17-09-2015	08.35-09.45	IV	Pendidikan Kesehatan

1. **Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran penjas orkes siswa kelas IV madrasah ibtidaiyah negeri pemurus dalam banjarmasin**.

a. **Tahap Perencanaan pembelajaran**

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui setiap kali ingin melaksanakan pembelajaran. Seorang guru tentunya harus melakukan persiapan mengajar, karena dengan adanya persiapan yang baik, maka akan dapat mempermudah pelaksanaan pengajaran dan lebih meningkatkan hasil belajar,

salah satu bentuk dari persiapan mengajar ini adalah dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang dikenal dengan RPP dan meyediakan media jika diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru penjas orkes bahwasanya beliau selalu membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Selain itu juga guru penjas orkes mempersiapkan dan mempelajari bahan materi pelajaran yang akan diajarkannya terlebih dahulu, agar pada saat pembelajaran berlangsung guru penjas orkes dapat menguasai materi yang diajarkan. Supaya memudahkan guru penjas sorkes untuk melakukan proses pembelajaran agar dapat terlaksana secara optimal.

Karakter yang di rencanakan oleh guru penjas orkes yang sudah tercantum pada RRP adalah religuis, disiplin, cerdas, rasa ingin tahu, mandiri dan jujur. Implementasi karater ini terlihat pada proses pembelajaran kegiatan awal, kegitan inti yang terbagi pada tiga tahapan yaitu *ekplorasi, elaborasi* dan *konfirmasi.* Dan pada kegiatan evaluasi pembelajaran.

b. **Tahap Pelaksanaan kegiatan pembelajaran**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Di dalam pelaksanaan itu menunjukan penerapan langkah-langkah suatu strategi pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar. Dalam proses ini dapat dilihat bagaimana teknik guru dalam pembelajaran yang menuntut adanya keaktifan para peserta didik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan bahwasanya guru penjas orkes telah melaksanakan pembelajaran secara optimal. Yang mana dalam proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan yaitu tahapan kegiatan awal, tahapan kegiatan inti dan tahapan kegiatana penutup yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelum melakukan proses pembelajaran.

1) Observasi Pertama

Penelitian pada pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 26 Agustus 2015 yang berpedoman dari RPP dengan materi senam lantai. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama ini meliputi tiga kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a) kegiatan Awal

Pada tahap pendahuluan ini pembelajaran diawali guru memasuki kelas diiringi guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab dengan lantang. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa banyak peserta didik yang konsentrasi memperhatikan guru untuk mengikuti pembelajaran. Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru dan peserta didik berdoa bersama-sama, kemudian guru segera mengabsensi peserta didik mengetahui siapa yang tidak hadir. Karakter yang terlihat pada bagian ini adalah karakter disipilin dan religius. Guru melakukan apersepsi untuk menarik minat siswa dan memotivasi peserta didik.

b) Kegiatan Inti

Setelah mempersiapkan peserta didik pada kegitan inti ini guru kemudian meminta siswa untuk membuka buku dan menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. Dalam kegiatan inti dilaksanakan secara sistematis melalui proses *eksplorasi*, *elaborasi* dan *konfirmasi*

Dalam kegiatan *ekplorasi* guru menjelaskan dengan suara yang lantang tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam gerakan senam lantai peserta didik mendengarkan yang disampaikan oleh guru. Sebelum guru menjelaskan materi tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam senam lantai terlebih dahulu guru menjelaskan bagaimana cara melakukan senam lantai. Pada bagian ini guru melibatkan peserta didik untuk mencari informasi yang luas tentang materi yang dipelajari. karakter yang terlihat pada kegiatan ini adalah karakter rasa ingin tahu peserta didik.

Pada kegiatan *elaborasi* guru menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam pembelajaran, alat yang disiapkan oleh guru pada materi senam lantai ini adalah matras. Metode yang digunakan guru adalah metode demontrasi. Dalam kegiatan ini guru mendemonstasikan gerakan-gerakan senam lantai dengan diringi penjelasan setiap gerkaan-gerakannya sedangkan para peserta didik memperhatikan gekan-gerakan yang dicontohkan oleh guru dan guru mengulangi contoh gerakan-gerakan senam lantai beberapa kali disertai dengan penjelasan guru. Selanjutnya siswa yang melakukan praktek sendiri dengan langkah demi langkah yng sudah dicontohkan oleh guru. Disini guru berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik. Karakter yang terlihat pada tahapan *elaborasi* karakter berani, kerja sama dan cerdas.

Pada kegiatan *konfirmasi* guru betanya kepada peserta didik tentang hal-hal apa saja yang belum diketahui, guru memberikan soal untuk dijawab siswa dibuku LKS yang dipegang siswa namum sebelum itu guru juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa. Guru memotivasi siswa agar meningkatkan hasil belajar dan selalu mengulang apa yang sudah dipelajari. Karakter yang di implementasikan karakter mandiri.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini guru penjas orkes bersama sama membimbing siswa untuk menyimpukan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru menutup pelmbelajaran dengan mengucapkan hamdallah kemudian meninggalkan kelas.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa guru Penjas Orkes sebelum memulai pembelajaran memberi salam dan memulai pembelajaran dengan berdoa bersama-sama, mengabsensi siswa, guru melakukan apersepsi untuk menarik minat siswa dan memotivasi siswa juga mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengingatkan materi minggu lalu yang telah dipelajari.

Setelah itu guru memberikan menjelaskan dan memberi contoh gerakan-gerakan tentang materi yang sedang dipelajari siswa mengamati dan mendengarkan apa yang dijelaskan guru. Kegiatan yang dilakukan masih sama sampai beberapa kali guru mengulangi gerakan-gerakan yang didemonstrasikan. Setelah menjelaskan dan mendemonstrasikan guru memberikan perintah/instruksi serta kepada siswa dan membimbing siswa dalam melakukan perintah/instruksi serta mengklarifikasi saat terjadi kekeliruan ketika siswa melakukan perintah.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah di rancang sebelumnya. Terlihat pada observasi pertama ini nilai kakater yang muncul disiplin, religius, cerdas, rasa ingin tahu, berani, kerja sama dan mandiri..

2) Observasi kedua

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari rabu tanggal 02 September 2015 yang berpedoamn dari RPP dengan materi aktivitas pengembangan. Adapun pelaksanaan pembelajaraan ini meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan awal

Kemudian observasi di lanjutkan pada pertemuan berikutnya guru juga melakukan hal yang sama seperti pertemuan pertama memasuki kelas serta tak lupa mengucapkan salam dan peserta didik menjawab dengan lantang. Kemudian mengabsen peserta didik melakukan apersepsi dan memotivasi siswa. Karakter yang terlihat pada observasi kedua ini sama seperti sebelumnya yaitu karakter religius, disiplin dan cerdas.

b) Kegiatan Inti

Setelah mempersiapkan peserta didik pada kegitan inti ini guru kemudian meminta siswa untuk membuka buku pada materi aktivitas pengembangan yaitu materi yang akan dipelajari. Dalam kegiatan inti dilaksanakan secra sistematis melalui proses *eksplorasi*, *elaborasi* dan *konfirmasi*

Dalam kegiatan *eksplorasi* guru mulai menjelaskan tentang materi aktivitas pengembangan dan menyebutkan berbagai macam aktivitas

pengembangan dan peserta didik memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru dengan sangat antusias. Karakter yang pada tahapan ini adalah karakter rasa ingin tahu.

Pada kegiatan *elaborasi* guru penjas orkes memakai strategi *reading aloud* (membaca nyaring). Guru membuka absen dan menunjuk siswa secara acak untuk maju kedepan untuk membacakan materi tentang aktivitas pengembangan dengan suara yang lantang agar teman-teman yang yang lain dapat mendengarkan. Selanjutnya guru memilih beberapa siswa lainnya untuk meneruskan membaca pada paragraf berikutnya ada siswa ataupun siswi. Kemudian guru memancing siswa dengan pertanyaan siapa yang bisa menyebutkan macam-macam aktivitas pengembangan dengan antusias peserta didik pun menjawabnya. Karakter yang terlihat pada kegiatan ini adalah nilai karakter berani dan cerdas.

Pada kegiatan *konfirmasi* guru betanya kepada peserta didik tentang hal-hal apa saja yang belum diketahui, guru memberikan soal untuk dijawab siswa dibuku LKS yang dipegang siswa namun sebelum itu guru juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa. Guru memotivasi siswa agar meningkatkan hasil belajar dan selalu mengulang apa yang sudah dipelajari. Pada kegiatan *konfirmasi* ini guru berusaha menerapkan nilai karakter mandiri.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini guru penjas orkes bersama sama membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah kemudian meninggalkan kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis amati pada pertemuan kedua ini

terlihat bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Adapun karakter yang terlihat pada observasi kedua ini adalah disiplin, religius, cerdas, rasa ingin tahu, berani dan mandiri.

3) Observasi ketiga

Selanjutnya data berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dilaksanakan pada hari selasa tanggal 09 September 2015 yang berpedoamn dari RPP dengan materi aktivitas Ritmik. Adapun pelaksanaan pembelajaraan ini meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Sama seperti kedua pertemuan sebelumnya guru selalu mengkondisikan kelas memberi salam, memulai pelajaran mengucapakan basmallah serta berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas tak pula guru menanyakan kabar anak-anak kemudian mencek kehadiran siswa serta melakukan apersepsi untuk menarik minat siswa serta memotivasi siswa dan guru juga mengajukan beberapa pertanyaan dalam bentuk tes lisan. karakter yang terlihat pada kegiatan ini sama seperti kedua observasi sebelumnnya yaitu karakter disiplin, religius dan cerdas.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru penjas orkes menjelaskan materi tentang aktivitas ritmik dan guru penjas orkes juga mempraktikan gerakan ritmik kepada siswa metode yang dipakai guru dalam pembelajaran ini adalah metode demonstrasi, metode ini juga digunakan guru pada pertemuan sebelumnnya. Seperti pada pertemuan satu bahwa sanya guru menggunakan metode demontrasi.

Pada tahapan *elplorasi* guru menjelaskan dengan suara yang lantang tentang hal-hal yang harus di perhatikan dalam aktivitas ritmik peserta didik mendengarkan dengan seksama apa yang di sampaikan oleh guru. kemudian guru menjelaskan bagaimana cara melakukan aktivitas ritmik. Karakter yang terlihat pada tahapan ini adalah karakter rasa ingin tahu.

Pada tahapan *elaborasi* guru memberikan perintah apa yang akan dipraktikan, kemudian guru mulai mempraktikan langkah demi langkah gerakan ritmik peserta didik memperhatikan dengan seksama, guru mengulangi gerakan-gerakan beberapa kali. Selanjutnya guru memerintahkan kepada siswa untuk melakukan gerakan ritmik sesuai dengan yang sudah dijelaskan oleh guru. sama seperti observasi pertama gurupada tahapan ini menggunakan metode demonstrasi. Karakter yang terlihat pada tahapan ini adalah nilai karakter berani, kerja sama dan cerdas.

Pada kegiatan *konfirmasi* guru betanya kepada peserta didik tentang hal-hal apa saja yang belum diketahui, seperti pada pertemuan sebelumnya guru selalu mengajukan beberapa pertanyan kepada semua peserta didik. Guru memotivasi siswa agar meningkatkan hasil belajar dan selalu mengulang apa yang sudah dipelajari. Pada tahapan konfirmasi ini karakter yang terlihat adalah nilai karakter mandiri.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini guru penjas orkes bersama sama mebimbing siswa untuk menyimpukan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru menutup

pelmbelajaran dengan mengucapkan hamdallah tanda berakhirnya pembelajaran kemudian meninggalkan kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis amati pada observasi keetiga ini terlihat bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan RPP. Adadpun nilai karakter yang terlihat sama seperti observasi pertama yaitu karakter disiplin, religius, cerdas, rasa ingin tahu, berani, kerja sama dan mandiri.

4) Observasi keempat

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi pada hari rabu tanggal 07 September 2015. Sama seperti pertemuan pertama, kedua, dan ketiga, tahap pendahuluan ini pembelajaran selalu diawali guru memasuki kelas diiringi guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab dengan lantang. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa banyak peserta didik yang konsentrasi memperhatikan guru untuk mengikuti pembelajaran. Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, kemudian guru dan peserta didik berdoa bersama-sama, selanjutnya guru segera mengabsensi peserta didik mengetahui siapa yang tidak hadir. Karakter yaang terlihat pada kegiatan ini adalah karakter disiplin dan religius. Guru melakukan apersepsi untuk menarik minat siswa dan memotivasi peserta didik. Dan guru tak lupa mengingatkan pelajaran minggu yang lalu, guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik dengan antusias beberapa peserta didik mengacungkan tangan dan kemudian menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Adapun karakter yang terlihat pada bagian ini adalah karakter cerdas.

a) Kegiatan Inti

Sama seperti pertemuan sebelumnya pada kegiatan inti guru penjas orkes menjelaskan materi tentang pendidikan karakter dan guru juga menyebutkan cara menjaga lingkungan.

Pada tahapan *elplorasi* guru memberikan penjelasan tentang pendidikan, peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru, guru menjelaskan dengan suara yang lantang semua peserta didik dapat mendengar dengan jelas. Karater yang terlihat pada tahapan ini adalah karakter rasa ingin tahu peserat didik.

Pada tahapan *elaborasi* guru menggunakan strategi yang sama pada pertemuan kedua yaitu *reading aloud* (membaca nyaring). Guru membuka absen dan menunjuk siswa secara acak untuk maju kedepan untuk membacakan materi tentang pendidikan kesehatan dengan suara yang lantang agar teman-teman yang yang lain dapat mendengarkan. Selanjutnya guru memil.ih beberapa siswa lainnya untuk meneruskan membaca pada paragraf berikutnya ada siswa ataupun siswi. Kemudian guru memancing siswa dengan pertanyaan siapa yang bisa menjelaskan bagaimana cara menjaga lingkungan dengan sangat antusias peserta didik pun menjawabnya. Pada tahapan karakter yang terlihat adalah bertanggung jawab, berani dan cerdas.

Pada kegiatan *konfirmasi* guru betanya kepada peserta didik tentang hal-hal apa saja yang belum diketahui, guru memberikan soal untuk dijawab siswa dibuku LKS yang dipegang siswa namum sebelum itu guru juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa. Guru memotivasi siswa agar meningkatkan

hasil belajar dan selalu mengulang apa yang sudah dipelajari. Karakter yang terlihat pada tahapan ini adalah nilai karakter mandiri.

b) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini guru penjas orkes bersama sama mebimbing siswa untuk menyimpuka materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru menutup pelmbelajaran dengan mengucapkan hamdallah kemudian meninggalkan kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis amati pada pertemuan keempat terlihat bahwa guru juga melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai RPP. Adapun karakter yang terliaht pada observasi ke empat ini adalah disiplin. Religius, cerdas, rasa ingin tahu, berani dan mandiri.

c. Evaluasi Pembelajaran

Dalam pembelajaran evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa di abaikan, karena evaluasi merupakan alat bagi guru untuk menegtahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah kegaiatan proses belajar-mengajar berlangsung. Untuk mengetahui kemajuan atau perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Karena itu evaluasi dapat di katakan suatu proses untuk mengumpulkan informasi hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis amati bahwasanya guru penjas melakukan evaluasi tes formatif, tes ini untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik telah terbentuk setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan tes lisan, praktek dan tertulis. Karakter yang terlihat pada kegiatan evaluasi adalah karakter kejujuran peserta didik dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi pada semua pertemuan dapat di ketahui bahwa guru Penjas Orkes mengimplimentasikan pendidikan karakter pada pembelajaran, adapun nilai-nilai karakter tersebut adalah religius, disiplin, cerdas, rasa ingin tahu, mandiri dan jujur. nilai-nilai karater ini tercantum pada RPP yang dibuat oleh guru. Namun ada nilai karakter lain yang muncul pada saat proses pembelajaran yaitu nilai karakter berani dan kerja sama tidak tercantum pada RPP.

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran penjas orkes siswa kelas IV madarasah ibtidaiyah negeri pemurus dalam banjarmasin

a. Faktor guru

Dalam proses belajar mengajar guru bukan saja dituntut untuk menjadi pengajar, tetapi juga pendidik serta pembimbing terhadap peserta didik, mampu menggunakan sesuai dan tepat, mampu menjadi panutan yang baik dan bertanggung jawab atas profesi yang diembannya. Oleh karena itu guru adalah salah satu faktor yangt sangat penting peranannya terhadap sebuah lembaga pendidikan, karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap peserta didik.

1) Latar belakang guru

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 19 September 2015 dengan guru yang memegang mata pelajaran Penjas Orkes Bapak Anwar S. Pd. I., beliau mengatakan bahwa latar belakang pendidikan beliau mengatakan lulusaan SDN Persamaan dari dinas kemudian melanjutkan ke MTsN Kelayan, MAN Mulawarman D2 IAIN Antasari Banjarmasin, S1 sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

2) Pengalaman mengajar Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru penjas orkes dapat di ketahui bahwa guru penjas orkes tersebut mempunyai pengalaman mengajar sudah 10 tahun, maka dari itu beliau dapat paham betul bagaimana menghadapi siswa di sekolah. Dengan demikian, dari segi latar belakang pendidikan guru memang belum sesuai dengan profesionalisme keguruan namun hal ini tidak begitu menjadi kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan dari segi pengalaman belajar guru mata pelajaran penjas orkes di lihat dari kurun waktu yang cukup lama yaitu 10 tahun beliau mengajar dapat di katakan berpengalaman dalam mengajar.

b. Faktor Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang menerima pelajaran dari guru. Antara guru dan peserta didik tidak dapat di pisahkan karena mereka saling mempengaruhi dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu, peserta didik juga memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan, di antaranya minat siswa dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru penjas orkes minat peserta didik terhadap pelajaran penjas orkes cukup baik. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik sangat antusia untuk bertanya materi yang di pahaminya maupun menjawab hal yang di tanyakan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran guru selalu menggunakatan metode yang bervariasi, dan materi yang disampaikan di hubungkan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari sehingga menarik dan mudah untuk di praktikan, selain itu materi di sampaikan

dengan hangat oleh guru, sehingga peserta didik tertarik untuk mengikuti pelajaraan.

c. Faktor saran dan prasarana

Faktor sarana dan prasarana adalah merupakan faktor terpenting dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana/fasilitas merupakan alat untuk melaksanakan kegiatan dlam lembaga pendidikan. Tanpa saran dan prasarana yang memadai atau setidaknya berkecukupan maka akan sulit bagi sekolah untuk memajukan lembaga pendidikan tersebut, karena semua kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar dan sering menghadapi kendala.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang penulis lakukan, di nyatakan bahwa sarana dan prasarana yang di miliki sekolah cukup memadai namun belum di katakan sempurna pihak sekolah terus membenahi dan melengkapi.

Berdasarakan wawancara dengan guru penjas orkes yang penulis lakukan bahwasanya saran dan prasarana di sekolah sangat membantu dalam proses pembelajaran untuk mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

d. Faktor Lingkungan

1) Lingkungan Sekolah

Berdasarkan hasil observasi penulis dapat di ketahui bahwa lingkungan sekolah Madarah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah lingkungan bersih, aman, nyaman, sejuk dan terletak dipinggir jalan .

2) Lingukungan Keluarga

Keluarga merupakan unsur kecil dalam lingkungan pendidikan, namum mempunyai pengaruh besar terhadap kebiasaan-kebiasaan anak yang yang baik dan bahkan buruk. Peranan keluarga dalam bentuk kepribadian melalui fungsi sosialisasi kepada anak-anak dengan memperkenalkan pola tingkah laku, sikap, keyakinan, cita-cita, dan nilai-nilai yang di anut oleh masyarakat. Kondisi emosional peserta didik di kelas banyak akan di pengaruhi oleh pergaulannya di rumah, kondisi rumah tempat dia tinggal sosial dan ekonomi yang sedang dijalaninya akan sangat mempengaruhi pola belajar anak di sekolah. Karena sebagian perhatian dan konsentrasi peserta didik akan terganggu oleh peristiwa di rumah. Dimana secara langsung peristiwa tersebut akan memberikan pengaruh terhadap penguasaan emosional.

Berdasarkan hasil wawancara penulias dengan kepala sekolah bahwa kelauarag atau orang tua para peserta didik ada yang berprofesi sebagai pedagang, pekerja kantoran, dari pagi samapi sore mereka bekerja sehingga orang tua mereka jarang sekali ada di rumah ada juga yang berasal dari keluarga *brokenhome.*

Berdasarkan data terssebut dapat di ketahui bahwa peserta didik dari pagi sampai sore jarang sekali bercakap-cakap dengan orang tua sehingga sangat kecil kemungkinan orang tua selalu memperhatikan peserta didik dalam hal pembelajaran.

C. Analisis Data

1. Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran penjas orkes kelas Madarsah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh bahwasanya guru penjas orkes sebelum melakukan pembelajaran selalu membuat perencanaan terlebih dahulu dalam bentuk silabus dan RPP agar proses pembelajaran tersampaikan. Selain itu juga sebelum memulai melaksanakan pembelajaran guru penjas orkes selalu mempelajarai materi yang akan di ajarkan di karenakan penguasaan materi itu sangant penting dan mendukung proses pembelajaran berjalan dengan baik. Karena sukses seorang guru di lihat dari penguasaan materi yang di sampaikan.

Berdasarkan data yang di peroleh bahwasanya perencanaan yang telah di laksanankan oleh guru penjas orkes dapat di katakan baik, di karenakan perencanaan yang telah di laksanakan oleh guru penjas orkes sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang berpedoman pada RPP.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Hal ini berati bahwa ada suatu hal interaksi aktif di dalamnya. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang berupa materi pelajaran. Jadi untuk menyampaiakan materi secara jelas maka harus ada interaksi antara guru dan siswa dalam suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data yang dari hasil observasi penulis secara langsung menunjukan bahwasanya guru penjas orkes telah benar-benar melaksanakan pembelajaran dengan baik pada empat pertemuan yang peneliti amati dari pengamatan tersebut peneliti temukan bahwa guru mengimplementasikan pendidikan karakter pada proses pembelajaran penjas orkes.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru penjas orkes bahwa sanya guru selalu mempelajari terlebih dahulu materi yang akan di ajarkan, karena penting penguasaan materi bagi seoarang guru juga mempengaruhi proses pembelajaran.

Adapun dalam proses pembelajaran di lakukan dengan menggunakan tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti di dalam kegiatan ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahapan *eksplorasi, elaborasi,* dan *konfirmasi,* kegiatan penutup. Adapun pada kegiatan awal guru mengimplementasikan karakter religius dan disiplin ini dapat di lihat dari kegiatan guru dan siswa yang memasuki kelas tepat waktu, mengucap salam dengan suara yang lantang sehingga semua murid yang ada di kelas mendegar dan menjawab salam, kemudian mengabsen siswa serta berdoa bersama-sama, kemudian guru melakukan apesepsi dan memotivasi siwa. sikap ini menunjukan disiplin, religius dan cerdas peserta didik. Memasuki kegiatan inti yang terbagi pada tiga tahapan yaitu *ekplorasi* nilai karakter yang di implementasikan guru penjas orkes pada kegiatan ini adalah karakter rasa ingin tahu sikap ini dapat di lihat dari peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru.peserta didik juga selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan luas dari sesuatu yang di pelajarinya ia mencoba mencari informasi

dari berbagai sumber yang berkaintan dengan materi yang di pelajari, sikap ini menumbuhkan rasa ingin tahu yang mendalam pada diri peserta didik.

Selanjutnya dalam tahapan *elaborasi* karakter yang di implementasiakan adalah nilai karakter berani, sikap ini dapat di lihat dari peserta didik mencoba untuk melaksanakan apa yang di perintahkan oleh guru yang pada sebelumnnya sudah di demonstrasikan oleh guru, dengan penuh percaya diri peserta didik melakukan perintah dari sikap ini menunjukan sikap pemberani pada peserta didik. Kenudian pada tahapan *konfirmasi* guru memberikan umpan balik atas hasil kerja peserta didik dan mendiskusikan kembali secara bersama-sama untuk mendapatkan klarifikasi jawaban yang telah ditemukan peserta didik, guru memotivasi siswa agar meningkatkan hasil belajar dan selalu mengulang pelajaran yang telah di pelajari, implementasi nilai karakter mandiri dapat di lihat dari sikap guru mengingatkan siswa agar selalu mengulang pelajaran di rumah nampak guru mengajarkan kemandirian pada siswa kalau belajar tidak harus selalu di sekolah dan di ajari oleh guru, siswa pun bisa sendiri belajar di rumah dengan mengulang pelajaran-pelajaran yang telah lalu. Adapun pada kegiatan akhir guru penjas guru penjas sudah melakukan dengan baik yaitu guru membimbing siswa menyimpulkan materi bersama-sama kemudian menutup pelajaran dengan mengucap hamdallah dan meninggalkan kelas. Namun pada kegiatan penutup ini guru tidak menimplementasikan pendidikan karakter pada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bahwasanaya guru penjas orkes melakukan proses pembelajaran tidak hanya monoton dengan metode ceramaah saja namun ada metode lain yang mendudung berjalannya

proses pemebelajaran dengan baik metode demonstrasi, tanya jawab dan metode lainnya serta di lengkapi dengan srtrategi. Pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru penjas orkes sudah sesuai dengan apa yang telah di rencanakan dengan berpedoman pada RPP. Karakter yang di harapkan oleh guru bagi peserta didik terlihat pada kegiatan dan tahapan yang telah di uraikan di atas, namun ada nilai karakter yang muncul pada peserta didik yang tidak tercantum pada RRP karakter yang di harapkan. Adapun karakter yang tercantum pada RPP adalah karakter disiplin, religius, rasa ingin tahu, bertanggung jawab dan mandiri. Ada dua karakter yang muncul di dalam poses pembelajaran yang tidak tercantum pada RPP yaitu karakter berani dan kerja sama.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menetukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses belajara mengajar selama periode tertentu. Guru memegang yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar mampu melaksanakannya sesuai dengan profesinya.

Berdasarakan penyajian data guru penjas orkes bahwasanya beliau melakukan evaluasi tehadap peserta didik dengan tesformatif untuk menegtahui sejauh mana dengan tes lisan yaitu bertanya secara langsung kepada peserta didk pada tahapan awal, praktek dalam pembelajaran penjas orkes evaluasi praktek sangat sering di gunakan untuk mengetahui peserta didik apakah sudah bisa mendemonstrasikan gerakan-gerakan yang telah di pelajari, sedangkan pada tes tertulis biasanya melakukan tes dengan menyuruh peserta didik menjawab soal yang ada pada buku LKS yang dipegang oleh siswa pada bagian ini guru

mengimplementasikan nilai karakter jujur pada peserta didik, sikap ini dapat di lihat dari siswa tidak berani mencontek jawaban temannya dan dia menjawab soal semampunya saja ini membuktikan kejujuran peserta didik dalam mengerjakan soal. Namun guru tidak memberikan bentuk penghargaan kepada peserta didik, guru tidak memberi nilai pada tugas-tugas yang telah di lakukan peserta didik.

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran penjas orkes siswa kelas IV madarasah ibtidaiyah negeri pemurus dalam banjarmasin

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Guru

Dalam proses belajar mengajar guru bukan saja di tuntut untuk menjadi pengajar, tetapi juga pendidik serta pembimbing terhadap peserta didik mampu mejadi panutan yang baik dan bertanggung jawab atas profesi yang di embannya . oleh karena itu guru adalah salah satu faktor yang sangat penting perennya terhadap sebuah lembaga pendidikan, karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil penyajian data bahwasanya guru penjas orkes adalah lulusan sarjana Pendidikan Agama Islam, hal ini membuktikan mata pelajaran yang beliau pegang belum sesuai dengan profesionalisme keguruan artinya belum memenuhi syarat sebagai guru profesional dibidang mata pelajaran beliau.

Jadi melihat latar belakang guru penjas orkes tersebut, beliau belum bisa di katakan sesuai dengan profesional keguruan dan bidang mata pelajaran yang di pegang, karena beliau mempunyai latar belakang yang yang belum sesuai dengan profesionalimse keguruan.

2) Pengalaman Guru

Bedasrakan hasil wawancara yang di paparkan pada penyajian data sebelumnya menunjukan bahwa pengalaman mengajar yang di miliki guru yang memegang mata pelajaran penjas orkes sudah cukup berpengalaman karena beliau mengajar selama 10 tahun. Hal ini membuat guru baik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran penjas orkes dengan merancang perencanaan pembelajaran dengan baik dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengana apa yang telah di rencanakan sebelumnya.

Berdasarkan data tersebut dapat di katakan bahwa guru yang mengajar penjas orkes dengan mengimplementasikan pendidikan karakter di kelas IV MIN pemurus dalam banjarmasin ini sudah dapatt di katakan berpengalamn dalam mengajar.

b. Faktor Peserta didik

Peserta didik adalah orang yang menerima pelajaran dari guru, antara guru dan peser didik tidak dapat di pisahakan karena mereka saling mempengaruhi dalam pembelajaran. Sehubungan dengan itu, peserta didik juga memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan, di anataranya minat siswa dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarakan hasil penyajian data bahwa minat peserta didik tehadap pelajaran penjas orkes cukup baik. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik sangat antusias untuk bertanya materi yang di pahaminya maupun menjawab hal ini yang di tanyakan guru.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah merupakan salah faktor yang mempenagaruhi pembelajaran penjas orkes di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, dinyatakan bahwa keberadaan sarana dan prasarana dapat menunjang dalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran penjas orkes. Secara umum sarana dan prasarana di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dari kondisi ruang kelas yang dapat di pakai siswa belajar penjas orkes dengan menggunakan alat bantu yang di perlukan pada saat pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Alat-alat yang berkaitan dengan pembelajaran penjas orkes cukup banyak di miliki namun belum bisa di katakan sempurna. Oleh karena itu pihak sekolah terus menambah dan membenahi sarana dan prasrana di sekolah.

d. Faktor keluaraga

1) Lingkungan Sekolah

Berdasarkan dari penyajian data bahwa lingkungan sekolah MIN Pemurus Dalam Banjaramasin memiliki limgkumgam yang sangat asri dan bersih yang mana di halaman sekolah terlihat sanagt bersih nampak tak ada sampah yang berserakan, walaupun sekolah ini terletak di pinggir jalan yang mana banyak kendaraan yang melintas namun suara

kendaraan yang melintas tidak begitu bising sehingga hal ini tidak menggangu proses pembelajaran di dalam kelas.

2) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga faktor yang kurang mendukung dalam implementasi pendidikan karakter di karenakan para orang tua banyak yang sibuk bekerja sehingga keluarga tidak terlalu memperhatikan tentang pendidikan karakter. Hal ini terlihat dari sebagian peserta didik yang masih membawa kebiasaan buruk dari rumah ke sekolah dan belum terlalu melekat karakter yang di implementasikan karakter oleh guru.